

**ANALISIS PRODUKSI PROGRAM RADIO KOMUNITAS
PADA PROGRAM MUSIK**

**(Studi Deskriptif Pada Program Musik
Di Radio LoveJogja FM dan Radio Wijaya FM)**



NASKAH PUBLIKASI

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh:

**Rahmawati Cindar Bumi
NIM.09321069**

Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom., MA

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

Naskah Publikasi
ANALISIS PRODUKSI PROGRAM RADIO KOMUNITAS PADA PROGRAM MUSIK
(Studi Deskriptif Pada Program Musik Di Radio Love Jogja FM dan Radio Wijaya FM)



Disusun oleh:
Rahmawati Cindar Bumi
09321069

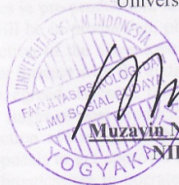
Telah disahkan dosen pembimbing skripsi pada: 15 MAR 2017

Dosen Pembimbing Skripsi,

Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom., MA
NIDN0523098701

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Muzayin Nazaruddin, S.Sos, MA
MDN 0516087901

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM RADIO KOMUNITAS PADA PROGRAM MUSIK

**(Studi Deskriptif Pada Program Musik
Di Radio Love Jogja FM dan Radio Wijaya FM)**

Rahmawati Cindar Bumi

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII

menyelesaikan studi pada tahun 2017

Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih

Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII

Abstract:

Rahmawati Cindar Bumi 09321069. Community Radio Program Production Analysis On Music Entertainment Broadcast Program (Qualitative Descriptive Study Program in Radio Broadcast Music Entertainment Love Jogja Wijaya FM & FM). Bachelor Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Social-Cultural Studies, Islamic University of Indonesia.

This research background by the existence of radio dilator Wijaya Jogja Love Fm and Fm radio as a radio community at large stands of a community and shown to the community. This study was to determine the production process both in the analysis of this community radio program production community radio program broadcast music through the program as well as the constraints of the music program in the face of the community radio. The problem in this research is how the production stage music program on radio Wijaya Jogja Love Fm and Fm radio.

The method used is qualitative descriptive research. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data in the test with triangulation techniques. The data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that produces some of the findings. Jogja Love Fm early stages ie pre-production, at the start of the pouring of ideas, programs such as what will be in production, planning schedules. The next stage of production, the production of the show love Jogja is a live program on water 19 hours, the broadcaster interact with the audience and play songs according to the themes that have been agreed. Because this event live via sosail media such as Twitter or Facebook stages of post-production just over kepenyampaian broadcast results as pre-production evaluation to depannya. Tahapan Wijaya Fm done from casting ideas, proposals to get approval to broadcast, then the production process is done alone by broadcasters to operate equipment that is in front of the table, because this event live via telephone and sms live live. The materials can usually be by the broadcasters from the internet or being a trending topic when ini. Sedang stages of

post-production because the program is a live program, so more to the evaluation of the program, where a lack of programs and what will be done next.

Keywords: Analysis of radio production, radio programs, music programs

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan di dalam berbagai macam bidang. Salah satunya adalah berkembangnya berbagai media massa dengan sajiannya masing-masing. Berbagai macam media saat ini memberi macam informasi yang diinginkan. Beberapa jenis media yang telah berkembang saat ini juga terdiri dari beberapa bentuk yang berupa surat kabar, televisi, dan radio.

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media umum dalam menyajikan berbagai informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik. Di samping hal tersebut radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang mengandalkan suara, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar melalui telinga pendengar.

Kelebihan media radio dibandingkan media lain adalah jarak jangkauannya yang relative luas dan dengan biaya murah. Hal ini yang tidak mampu dilakukan oleh media massa lainnya seperti surat kabar dan televisi. Sehingga menjadikan media radio ini lebih menarik untuk didengarkan. Saat ini radio dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan. Radio sebagai media hiburan yang murah dan dapat diakses dimana saja menjadikan radio masih digemari oleh berbagai kalangan. Dengan perkembangan saat ini radio hadir melalui *Hand-Phone*, internet (*streaming radio*), radio mobil dan lain sebagainya. Maka akses terhadap radio semakin mudah dan murah tentunya.

Radio sebagai media hiburan bertujuan untuk mengurangi rasa bosan pendengar dalam melakukan aktivitas sehari-hari, relaksasi, dan pelepasan emosi

para pendengarnya. Radio digunakan sebagai media hiburan karena terdapat interaksi dengan penyiar yang membawakan acara bagi pendengarnya. Penyiar menggunakan kata-kata yang komunikatif, imajinatif, dan dapat menghibur para pendengarnya. Selain itu pendengar juga dapat mendengarkan radio sambil melakukan aktivitas sehari-harinya. Radio juga dapat di dengarkan dimanapun dan kapanpun sehingga pendengar lebih mudah untuk mendapatkan hiburan di tengah aktivitas mereka tanpa mengeluarkan biaya mahal dan waktu yang lama. Program hiburan yang bisa didapatkan di radio misalnya mendengarkan musik. Musik merupakan suatu hal yang bersifat universal dan tidak mengenal golongan masyarakat, siapapun dapat mengekspresikan diri (dapat berupa ide-ide atau nilai-nilai yang diyakininya), juga sebagai hiburan karena didalamnya terkandung lirik-lirik yang sesuai dengan emosi yang sedang dirasakan seseorang, seperti senang, sedih, marah, gelesih, takut, cemburu, semangat dan sebagainya.

Dalam penelitian ini akan merujuk pada radio komunitas. Hal ini dikarenakan radio komunitas memiliki segmentasi pendengar tersendiri. Dengan adanya radio komunitas ini sendiri memungkinkan hanya sesama komunitas saja yang mendengarkan sehingga mempererat tali persaudaraan dalam sebuah komunitas tersebut disamping mempererat tali persaudaraan radio komunitas juga mampu mengangkat kearifan lokal sehingga dapat mengimplementasikan dalam setiap isi siaran mampu menjaga adat dan budaya yang ada.

Seiring berkembangnya jaman musik dangdut saat ini telah berkembang dengan cepat karena sifatnya yang terbuka dan akomodatif terhadap berbagai musik lain. Hal ini kemudian membuat musik dari pop, reggae dangdut hingga campursari. Hal ini menyebabkan beberapa stasiun radio menjadikan acara musik sebagai salah satu mata acaranya. Di daerah Yogyakarta terdapat beberapa stasiun radio komunitas menyajikan musik dari pop, reggae, dangdut hingga campursari sebagai program utama diantaranya adalah Radio Love Jogja FM dan Wijaya FM.

Program-program musik tersebut dikemas dalam format yang berbeda dan dibuat semenarik mungkin sehingga banyak diminati oleh pendengarnya. Banyak radio komunitas yang memiliki program hiburan musik yang dijadikan sebagai bagian dalam menarik pendengarnya.

Dua diantara radio-radio komunitas di Yogyakarta yang memiliki program acara musik adalah Wijaya FM dan Love Jogja FM. Masing-masing stasiun radio tersebut memiliki sejumlah program acara termasuk acara musik yang sangat beragam dan dengan format yang berbeda-beda antara program musik yang satu dengan lainnya. Realitas ini tentu saja membawa persaingan tersendiri bagi kedua stasiun radio tersebut, karena selain memiliki program acara yang sama yaitu musik meskipun dengan format acara yang berbeda-beda, kedua stasiun radio tersebut juga memiliki segmentasi yang sama yaitu anak muda/remaja, menghadapi hal tersebut tentu saja memerlukan strategi khusus dan tersendiri bagi masing-masing radio untuk merebut hati/menjaring pendengarnya. Oleh karena itu dengan segmentasi pendengar yang tidak melihat usia maka pemilihan musik yang hampir seluruh aliran atau bisa dibilang fungsinya sebagai penelitian secara subyektif terhadap suatu lembaga atau wadah sebuah komunitas untuk mengetahui kelemahan guna meningkatkan mutu dan kualitas radio komunitas.

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Willy Fajar Nugrahapada tahun 2009 dengan judul “ **Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FMDi Universitas Negeri Semarang**” . permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah bagaimanakah manajemen siaran musik di stasiun radio REM FM Universitas Negeri Semarang?. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen siaran musik di stasiun radio REM FM Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa REM FM dalam pelaksanaan mengemas siaran musik harus melalui beberapa tahapan manajemen yaitu ; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dimana dalam proses manajemen siarannya bertumpu pada kerjasama antar divisi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi program, tahap program dan masalah –masalah yang ada dalam proses produksinya bukan untuk mengetahui manajemen siaran musiknya.

Penelitian terdahulu sebagai penguat adalah penelitian yang dilakukan oleh Ridla Surya Ramadlani dan Mahfud Anshori pada tahun 2014 dengan judul “Proses Pembuatan Program Kuis Radio “Kuis KisahTeladan” Di Radio Wijaya Kusuma (Rwk Fm) Klaten” . permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah Bagaimanakah proses pembuatan program kuis radio itu?. Dengan tujuan untuk mengetahui proses pembuatan program kuis di radio melalui praktik nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pembuatan sebuah program radio, program director harus selaluberpegang pada prinsip “*audience oriented.*”, Untuk membuat program berformat kuis radio, dibutuhkan persiapan yang benar-benar matang, dan Dalam memproduksi sebuah program, harus senantiasa ada komunikasi efektif diantara seluruh kru yang terlibat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai masalah proses pembuatan program saja yaitu kuis.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Missionaris Lukas pada tahun 2016 dengan judul “Manajemen Stasiun Radio Heartline Fm Samarinda Dalam Menjaring Pendengar Radio Di Kota Samarinda” . Dengan tujuan untuk mengetahui Mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan fungsi manajemen stasiun radio Heartline FM Samarinda dalam menjaring pendengar radio di kota samarinda. Dan Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan fungsi manajemen stasiun radio Heartline FM Samarinda dalam menjaring pendengar radio di Kota Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Radio Heartline FM Samarinda dalam merencanakan pembuatan program acara dengan mengetahui prakiraan diwaktu yang akan datang, menetapkan tujuan dan tersampaikannya visi dan misi dari radio, menentukan konsep acara yang ditentukan dalam tim keseluruhan, penetapan komposisi pemilihan materi, penentuan *Announcer* pembawa program acara dan proses penjadwalan program acara. dan Radio Heartline FM Samarinda dalam pengorganisasian dalam pelaksanaan produksi program acara dipegang oleh bagian Bidang Program, *Announcer* yang memiliki keahlian khusus dalam bidang siaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai masalah manajemennya saja masalah programnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Artinya penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Metode penelitian deskripsi kualitatif digunakan karena perumusan informasi- informasi mengenai proses produksi dan penyiaran program acara siaran hiburan musik di Radio Love Jogja FM dan Program acara siaran musik di Radio Wijaya FM dilakukan melalui kajian atau telaah terhadap situasi dan kondisi serta gagasan para pelaku yang terlibat didalamnya dalam ruang lingkup objek penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual situasi atau kelompok tertentu secara akurat (Danim,2002:41).

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara secara mendalam (*depth Interview*) dengan wawancara dan pertanyaan yang bersifat “*open ended*” karena peneliti bertanya secara langsung kepada narasumber. Adapun yang dijadikan narasumber dalam wawancara tersebut yaitu produser program acara, pihak manajemen dan bagian teknis produksi. Dan berbagai narasumber tersebut dapat membantu untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Narasumber dalam penelitian ini meliputi general manager, *Program director*, *Produser*, *Progamming* (Bagian Program), *Music director*, penyiar dan teknisi.

2) Data sekunder

Yaitu data yang digunakan peneliti untuk melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, situs internet skripsi, dan sumber data lain misalnya gambar, rekaman dan dokumen tertulis yang mendukung penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan metode sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara menurut Usman dan Akbar dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian sosial (2003: 52) adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Tujuan utama wawancara adalah untuk menyakinkan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas organisasi perasaan motivasi tanggapan atau persepsi, dan bentuk tindakan dan sebagainya. Wawancara dilakukan kepada pihak Radio Love Jogja FM dan Radio Wijaya FM.

2) Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Bentuk observasi yang dilakukan adalah dengan cara observasi langsung yaitu pengamatan dilakukan secara langsung pada objek yang di observasi. Pengamatan yang dilakukan dengan dua cara yaitu berperan serta dan tidak berperan serta. Pengamatan dengan cara berperan serta peneliti berusaha sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati. Sedangkan yang dimaksud dengan tidak berperan serta adalah peneliti hanya sebatas meninjau dan mengamati saja tanpa adanya keterlibatan langsung.

Diantara kedua klasifikasi tersebut peneliti cenderung melakukan pengamatan dengan cara berperan serta, karena dengan cara berperan serta peneliti dapat memperoleh data dari hasil pengamatan lebih dalam, karena dengan pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk menelusuri data atau informasi yang disimpan atau didokumentasikan (narasumber). Dokumen bisa berupa tulisan tangan atau koleksi data atas data yang berhubungan dengan penelitian.

4) Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan oleh peneliti selama antara bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016, dalam kurun waktu tersebut, peneliti telah melakukan pembuatan proposal penelitian, mengumpulkan data, analisis data, mengolah data sampai membuat laporan sebagai hasil penelitian akhir. Adapun subyek lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Radio Love Jogja FM dan Wijaya FM.

Analisis Data

Menurut Patton (1980: 268) analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dan satuan uraian data. Dari rumusan tersebut dapatlah kita menarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud pertama mengorganisasikan data, data yang terkumpul (foto, dokumentasi hasil observasi wawancara dan lain-lain) lalu di atur dengan cara mengurutkan mengelompokkan memberikan kode, dan mengkategorikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya menjadi substansif (Moleong, 2005: 103).

Dalam analisis data terdapat 4 alur kegiatan (Moleong, 2005: 103), yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil wawancara, observasi maupun studi pustaka

2. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini bukan proses sekali jadi, namun akan terus berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Proses ini bermaksud menajamkan dan mengarahkan data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Proses ini berupa penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui reduksi. Dengan mencermati penyajian data ini peneliti lebih mudah memahami apa saja yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisa untuk memperdalam penelitian tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data-data yang telah dipaparkan. Peneliti akan menanggapi kesimpulan-kesimpulan tersebut dengan longgar, keterbukaan, dan skeptic, tetapi kesimpulan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Analisis dan Pembahasan

Radio komunitas merupakan radio yang mempunyai segmentasi pendengar berupa kelompok ataupun sebuah perkumpulan yang tidak mencari keuntungan demi bertumbuhnya komunitas yang diangkat dalam radio komunitas tersebut. Radio komunitas juga bisa dikatakan sebagai radio sosial yang dimana radio tersebut oleh dan untuk komunitas. Dalam artiannya adalah radio tersebut didirikan oleh komunitas sedangkan isi maupun program siarannya diperuntukan komunitas itu sendiri. Radio komunitas berbeda dengan radio swasta, radio komunitas didirikan berdasarkan respon komunitas serta musyawarah komunitas sedangkan radio swasta didirikan berdasarkan rating pendengar untuk memperoleh dana dari sponsor maupun iklan. Dalam hal siaran radio komunitas lebih kearah penyampaian informasi mengenai apa yang dibutuhkan oleh komunitas tersebut, sedangkan untuk radio swasta mengikuti keinginan pendengar dan selera pendengar.

Program radio merupakan salah satu cikal bakal dari menarik tidaknya sebuah radio, oleh karena itu program radio harus dikemas semenarik mungkin agar pendengar merasa tertarik dan mendengarkan radio tersebut. Tidak menutup kemungkinan program acara komunitas radio. Radio komunitas ditujukan kepada komunitas untuk menyampaikan informasi bagi anggotanya. Radio komunitas harus mengembangkan ide dan kreatifitasnya agar anggota tidak merasa jenuh dan

meninggalkan komunitas dikarenakan informasi tidak tersampaikan secara tepat ke telinga anggotanya.

Seperti halnya radio komunitas Love Jogja FM dan Wijaya FM yang mengemas programnya semenarik mungkin .kedua radio komunitas tersebut memiliki ciri khas masing-masing program siarannya dalam hal ini program siaran musik all genrenya yang dimana keduanya memiliki program yang disukai oleh komunitasnya. Kedua radio komunitas tersebut sama-sama mengudara dari pagi hingga malam hari.Radio Komunitas Wijaya Fm mulai dari pukul 06.00 hingga pukul 24.00 sedangkan radio komunitas Love Jogja Fm mulai dari 05.00 hingga pukul 24.00.Dalam penyampaian program siaran radio komunitas Wijaya Fm lebih membawa adat istiadat dalam topiknya sedangkan untuk Radio komunitas Love Jogja FM lebih kearah religiusitas dalam penyampaian topiknya.

Keberhasilan dalam sebuah program siaran radio didasarkan pada manajemen sebuah radio untuk merangkai sebuah konsep yang akan di bawakan dalam sebuah program radio. Memproduksi program radio memerlukan kreatifitas dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik diikuti.Untuk menyajikan siaran yang berkualitas maka sebelum suatu program disiarkan terlebih dahulu harus melewati tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sama seperti teori mengenai tahapan produksi yang lazim disebut *standard operation procedure* (Wibowo, 2012: 120) yang mengatakan bahwa Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *standard operation procedure* (SOP), seperti berikut:

- a. pra-produksi (ide, perencanaan dan persiapan)
- b. produksi (pelaksanaan)
- c. pasca-produksi (penyelesaian dan penayangan).

Didalam proses pra produksi ini karyawan bagian produksi dan bagian operasional harus bekerja sama dan memberikan ide serta gagasan demi sebuah siaran yang menarik hati para pendengarnya. Setelah ide dan gagasan ditemukan maka selanjutnya adalah bagian kreatifitas untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya.Disini bagian dimana berita dan informasi disisipkan agar menarik untuk diikuti para pendengarnya. Dan yang paling akhir adalah tugas penyiar untuk menyampaikan sesuai dengan scrip yang telah disusun sebelumnya.Sesuai

dengan teori yang di paparkan mengenai proses pada tahapan pra produksi yang ditemukan dalam Radio komunitas Wijaya FM adalah dalam tahap pra produksi program hiburan musik wijaya Fm memilih musik karena musik yang sesuai dengan dengan targetting pendengar. Hal ini menyatakan bahwa Sumber informasi pada siaran radio terdiri dari suara yang berasal dari suara penyiar, musik, atau merupakan gabungan dari suara penyiar dan musik.

Oleh karena itu hasil siaran radio hanya bisa didengarkan. Dengan demikian siaran radio memiliki fungsi menyiarkan informasi suara melalui pemancar radio kepada khalayak pendengarnya. Dengan adanya segmentasi pendengar tersebut maka setiap program siaran hiburan diharapkan mengenai sasaran audience atau pendengarnya. Segmentasi pendengar radio komunikasi Wijaya FM adalah dari segala usia yang sudah diatur di jadwal acara. Pengumpulan informasi yang akan di bawakan penyiar sesuai dengan topik program acara hiburan musik tersebut. Pengumpulan topik berdasarkan penggalan informasi dan data dari anggota komunitas yang disertai dengan pemutaran lagu agar pendengar tidak menjadi jenuh dalam mengikuti program yang di siarkan oleh radio komunitas Wijaya FM yang dimana semuanya itu tergantung dari penyiarnya yang dimana dalam pencariannya melalui pemilihan dan pelatihan

Sedangkan untuk radio komunitas Love Jogja FM ditemukan bahwa dalam pra produksi Radio komunitas Love Jogja FM dalam mempersiapkan produksi program musik. Dikarenakan pendengarnya rata-rata adalah kaum muda maka pihak Radio Komunitas Love Jogja FM perlu mengupdate musik yang diputar, untuk segmentasi pendengarnya radio komunitas Love Jogja FM hanya sebatas anggota yang rata-rata adalah keluarga penyiar, anak muda hingga remaja dan anak kecil. Dalam proses tahapan pra produksi pihak Love jogja Fm pertama adalah mempersiapkan jingle, spot iklan, berita hingga mengedit lagu.

Pengangkatan topik dilihat berdasarkan informasi dari media internet yang lebih memudahkan dalam mendapatkan informasi, sedangkan pemilihan penyiar didasarkan pada seleksi dan training terlebih dahulu, seleksi didasarkan pada banyaknya respon yang diberikan pendengar kepada penyiar. Dari hasil penelitian mengenai tahapan pra produksi program hiburan musik kedua radio

komunitas (Love Jogja FM dan Wijaya FM). Yaitu penemuan ide, perencanaan dan tahap persiapan.

Yang ditemukan dalam Radio komunitas Wijaya Fm adalah setelah perencanaan sudah jadi maka selanjutnya adalah proses editing menjadi sebuah berita yang akan diangkat dalam sebuah program hiburan musik dalam sebuah scrip yang akan dibacakan penyiarinya, pembacaan scrip dapat dilakukan secara langsung maupun direkam terlebih dahulu baru ketika topik yang akan diangkat baru disiarkan ulang atau diputar ulang. Pemutaran ulang dilakukan jika kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan siaran live, misalkan kendala teknis maupun poisisi penyiar tidak datang, sedangkan untuk berita dijadikan scrip dan jika informasi akan selalu disiarkan secara berulang-ulang .Format program musik yang di siarkan Pihak Wijaya Fm yaitu memutarakan koleksi lagu yang dimiliki pihak radio Komunitas Wijaya Fm berdasarkan permintaan pendengar yang diminta melalui via telpon maupun sms.

Sedangkan yang ditemukan di Radio Komunitas Love Jogja Fm adalah memanggil narasumber untuk dilakukan wawancara dan serta melakukan pemutaran spot iklan dan jingle yang telah dipilih serta membangun komunikasi 2 arah dan tahapan program didasarkan atas survey yang dilakukan oleh pihak Radio Komunitas Love Jogja Fm dan juga memutarakan lagu yang telah dipilih sebelumnya saat tahapan proses pra produksi.

Tahapan terakhir adalah tahapan pasca produksi, yaitu melakukan evaluasi dan perbaikan dari apa yang telah disiarkan di udara. Yang ditemukan dalam pasca produksi di Radio Komunitas Wijaya Fm adalah melakukan evaluasi yang melibatkan pendengar atau melibatkan komunitas yang didasarkan pada kritik dan saran. Sehingga kekurangan maupun kelemahan yang ada dalam radio komunitas Wijaya fm dapat segera diperbaiki. Akan tetapi dalam hal melibatkan pendengar membutuhkan waktu yang lama oleh sebab itu kritik dan saran tetap di terima oleh pihak wijaya Fm.

Sedangkan untuk Radio Komunitas Love Jogja Fm adalah melakukan sebuah obrolan guna membahas mengenai kekurangan yang ada saat proses penyiaran program siaran hiburan musik serta informasi yang ditimbulkan oleh tahap produksi. Informasi tersebut berupa ketepatan sasaran dan respon yang

ditimbulkan pendengar mengenai berita yang disampaikan saat program hiburan musik tersebut disiarkan. Respon yang dimaksud adalah interaksi yang terjadi didalam sebuah program hiburan musik. Misalkan acara live yang dimana dalam pemutaran lagu pendengar bisa melakukan request ataupun memesan lagu yang disukai sehingga lagu yang disukai tersebut dapat diputar di radio tersebut atau bisa juga berupa kirim-kirim salam ke saudara pacar maupun teman. Dalam acara live juga bisa menggunakan media sosial seperti halnya twitter, facebook dan lain-lain. hal ini membuat lebih erat jalinan keanggotaan antar anggota dalam sebuah komunitas.

Dari hasil penelitian mengenai tahapan pasca produksi program hiburan musik kedua radio komunitas (Wijaya Fm dan Love Jogja Fm) yang menyatakan evaluasi program memiliki pengertian untuk memperoleh informasi sejauhmana tujuan lembaga/perusahaan tercapai melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pelaksanaan program suatu lembaga/perusahaan tersebut. Dan tidak lupa juga interaksi yang tercipta. Karena interaksi tersebut memiliki *feed back* yang mampu dijadikan untuk mengevaluasi program siaran. *Feed back* positif dan negatif tidak dapat terpisahkan karena pendengar memiliki persepsi yang berbeda satu sama lain. Dengan adanya proses seperti di atas maka perkembangan demi perkembangan akan diupayakan guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi komunitasnya.

Kendala yang dihadapi kedua radio komunitas tersebut hampir sama dengan yang dihadapi oleh pihak radio komunitas lainnya yaitu: Kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada di radio komunitas tersebut. Kurangnya sumber daya manusia bisa diakibatkan karena tidak adanya fee atau gaji bagi karyawan dan juga bagi radio komunitas Love Jogja Fm yang dimana didalamnya pekerjanya sebagian besar merupakan pelajar/mahasiswa juga menjadikan kendala dalam hal produksi karena kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa itu bisa menjadi kendala dalam hal proses produksi dan juga jadwal kuliah pun juga sama karena kendala seperti itu merupakan kendala yang sering dijumpai oleh pegawai yang masih kuliah, atau dapat diartikan berhalangan hadir. Kondisi seperti ini hampir dipastikan karyawan menjadi seperti pemalas yang kurang bersemangat. Dengan kurangnya bersemangat maka bisa dipastikan tingkat

keaktifitas penyiar akan menjadi kurang maksimal, karena melalui gaji semangat mereka dalam membawakan program siaran musiknya menjadikan kreatifitas semaik tinggi. Karena Keberhasilan sebuah program tidak lepas dari campur tangan orang – orang yang berada dibalik program tersebut, dalam hal ini penyiar memiliki peran yang cukup signifikan di dalam program siaran. Penyiar menyampaikan atau melakukan komunikasi berdasarkan kehidupan sehari-hari dimana mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi waktu malam. Penyiar yang mampu membawa angan-angan audiens untuk ikut kedalam ucapan yang dikeluarkan merupakan penyiar yang memiliki kreatifitas tinggi dan gaya imajinasi yang tinggi pula. Oleh karena Sumber daya manusia merupakan kendala yang paling utama maka bisa dipastikan rangkap jabatan pasti ada dan dengan adanya rangkap jabatan bisa dipastikan salah satu jabatan mengalami kekosongan yang mengakibatkan kurang seimbangny manajemen perusahaan. Reporter berita juga dapat dipastikan kurang memenuhi kriteria yang dibutuhkan pihak radio komunitas yang dimana reporter perlu turun kejalan atau bertatap muka langsung dengan anggota komunitas guna memperoleh berita yang dijadikan informasi bagi penyiar dan berguna bagi kemajuan komunitas menjadi terhalang.

Serta peralatan yang seadanya yang dikarenakan kurangnya biaya yang ditanggung oleh pihak radio komunitas, serta narasumber yang tidak mau datang dikarenakan tidak adanya biaya yang akan dijadikan *fee* bagi narasumber. Sedangkan alat yang digunakan juga menjadi kendala dalam hal produksi. Peralatan mendukung terciptanya kualitas siaran yang mampu bersaing dengan radio swasta lainnya. Seperti halnya software yang mampu melakukan mixing yang baik. Apalagi dengan adanya undang-undang yang mengatur akan cd bajakan menambah beban bagi radio komunitas untuk mengembangkan software yang mampu untuk melakukan produksinya yang dimana software tersebut sangatlah mahal akan tetapi teknologi tersebut memang harus dimiliki sebuah stasiun radio.

Kesimpulan

Pertama, Tahapan produksi program acara musik di radio Wijaya FM

Memproduksi program radio memerlukan kreatifitas dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik diikuti. Untuk menyajikan siaran

yang berkualitas maka sebelum suatu program disiarkan terlebih dahulu harus melewati tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tiga tahapan tersebut telah dilakukan oleh Radio Wijaya FM.

Didalam proses pra produksi, ide dan gagasan merupakan hal pertama yang dilakukan, selanjutnya adalah bagian kreativitas untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya. Disini bagian dimana berita dan informasi disisipkan agar menarik untuk diikuti para pendengarnya. Dan yang paling akhir adalah tugas penyiar untuk menyampaikan sesuai dengan scrip yang telah disusun sebelumnya. Proses pada tahapan pra produksi yang ditemukan dalam Radio komunitas Wijaya FM adalah dalam tahap pra produksi program hiburan musik wijaya Fm memilih musik karena musik yang sesuai dengan dengan targetting pendengar.

Proses produksi Radio komunitas Wijaya Fm adalah setelah perencanaan sudah jadi maka selanjutnya adalah proses editing menjadi sebuah berita yang akan diangkat dalam sebuah program hiburan musik dalam sebuah scrip yang akan dibacakan penyiarnya, pembacaan scrip dapat dilakukan secara langsung maupun direkam terlebih dahulu baru ketika topik yang akan diangkat baru disiarkan ulang atau diputar ulang. Pemutaran ulang dilakukan jika kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan siaran live. Format program musik yang di siarkan Pihak Wijaya Fm yaitu memutar koleksi lagu yang dimiliki pihak radio Komunitas Wijaya Fm berdasarkan permintaan pendengar yang diminta melalui via telpon maupun sms.

Yang ditemukan dalam pasca produksi di Radio Komunitas Wijaya Fm adalah melakukan evaluasi yang melibatkan pendengar atau melibatkan komunitas yang didasarkan pada kritik dan saran.

Kedua, Tahapan produksi program acara musik di radio Love Jogja FM

Dalam pelaksanaan proses produksi progam acara musik di radio Love Jogja melalui tiga tahapan, yaitu ; pra produksi, produki, dan pasca produksi. Tahapan pra produksi terdiri dari perenncaanaan, mempersiapkan nara sumber, membuat scrip, menunjuk penyiar serta mempersiapkan jingle hingga lagu yang akan diputar. Pada tahapan produksi program musik dalam mempersiapkan produksi program musik, di perlu mengupdate musik yang diputar, untuk segmentasi pendengarnya radio komunitas Love Jogja FM hanya sebatas anggota yang rata-

rata adalah keluarga penyiari, anak muda hingga remaja dan anak kecil. Dalam proses tahapan pra produksi pihak Love Jogja Fm pertama adalah mempersiapkan jingle, spot iklan, berita hingga mengedit lagu.

Dalam tahapan produksi memanggil narasumber untuk dilakukan wawancara dan serta melakukan pemutaran spot iklan dan jingle yang telah dipilih serta membangun komunikasi 2 arah dan tahapan program didasarkan atas survey yang dilakukan oleh pihak Radio Komunitas Love Jogja Fm dan juga memutar lagu yang telah dipilih sebelumnya saat tahapan proses pra produksi.

Tahap pasca produksi radio komunitas Love Jogja Fm melakukan evaluasi program memiliki pengertian untuk memperoleh informasi sejauh mana informasi yang telah disampaikan kepada pendengar. Dan tidak lupa juga interaksi yang tercipta. Karena interaksi tersebut memiliki feed back yang mampu dijadikan untuk mengevaluasi program siaran. Feed back positif dan negatif tidak dapat terpisahkan karena pendengar memiliki persepsi yang berbeda satu sama lain

Ketiga Kendala yang dihadapi radio komunitas Wijaya FM dan Love Jogja FM dalam produksi program hiburan musik

Kendala yang dihadapi radio komunitas Wijaya FM dan Love Jogja FM dalam produksi program hiburan musik secara garis besar adalah masalah biaya dan sumber daya manusia. Mulai dari masalah kualitas peralatan yang ada dimana mempengaruhi kejernihan suara, penyiari yang rata-rata masih berupa pelajar yang mencari pengalaman, kurangnya sponsor dalam memberikan informasi, hingga banyaknya radio-radio swasta yang banyak bermunculan yang mampu menarik perhatian untuk mengikuti program siaran radio yang lebih menarik perhatian para pendengar kedua radio komunitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim.Sudarwan .*Menjadi Penelitian Kualitatif : Ancangan Metodologi, Presntasi, dan Publikasi Hasil Penlitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humoniora*. Bandung : Pustaka Setia, 2002.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Usman, Hundaeni dan P.S Akbar.*Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Radio Siaran, Buku 1: Mengenal Medium dan Program Radio Siaran*, Yogyakarta : Gracia Book Publisher, 2012.

Skripsi

Nugraha, Fajar, Willy, 2009. Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Semarang.

Ramadhani, Surya, Ridla dan Anshori Mahfud, 2014 “Proses Pembuatan Program Kuis Radio” “Kuis Kisah Teladan” di Radio Wijaya Kusuma (RWK FM) Klaten.

Lukas, Missionaris, 2006. Manajemen Stasiun Radio Heartline FM Samarinda dalam Menjaring Pendengar Radio di Kota Samarinda.

Sumber Wawancara

Daniel Anton Danang Sasongko (Admin & Direktur Program)

Jumadi (Pimpinan penyelenggara penyiaran)